

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Banyaknya perusahaan yang terdapat di pasar modal sehingga para investor memiliki kesempatan untuk memilih perusahaan yang memiliki laba tinggi dalam melakukan investasinya. Kualitas laba selalu menjadi perhatian bagi investor sebagai pengguna informasi laporan keuangan. Biasanya perusahaan yang memiliki kualitas laba tinggi menjadi perhatian investor dalam melakukan investasi.

Adapun laba bersih yang tak kalah penting itu pada struktur modal. Bagi perusahaan struktur modal ini memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Struktur modal yang digunakan untuk menjalankan bisnis yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu modal sendiri atau penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aset lebih besar dibiayai hutang daripada modal sendiri maka peran investor menjadi menurun, perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan keuangan dan mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

Selain struktur modal menjadi perhatian investor yang ikut mempengaruhi kualitas laba yakni likuiditas. Kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar segala hutang lancarnya. Likuiditas perusahaan dapat dihitung dengan penggunaan rasio lancar dimana rasio lancar tinggi dianggap perusahaan tidak menghadapi masalah likuiditas sehingga laba dihasilkan berkualitas.

Dalam perusahaan yang melakukan pengawasan penuh dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan laba yang dihasilkan berkualitas. Komite audit yang berperan untuk peningkatan kualitas laba. Kinerja komite audit akan mempengaruhi penilaian investor dalam peningkatan kualitas laba perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan yang disajikan harus dilakukan pengauditan

oleh Kantor Akuntan Publik baik big four maupun non big four untuk memperoleh keakuratannya. KAP big four ini termasuk KAP yang bereputasi tinggi sehingga pendapat yang dihasilkannya berkualitas.

Tabel I.1 Tabel Fenomena

N o	Nama Emiten	Tahun	Total Hutang	Aktiva Lancar	Komite Audit	Reputasi KAP	Laba Setelah Pajak
1	PT. Ekadharma International Tbk	2017	133.949.920.707	413.617.087.456	3	Kanaka	76.195.665.729
		2018	128.684.953.153	461.472.621.715	3	Kanaka	74.045.187.763
		2019	115.690.798.743	486.522.278.448	3	Tjahjadi	77.402.572.552
		2020	129.617.262.724	552.493.858.098	3	Hendrawinata	95.929.070.814
2	PT. Intanwijaya International Tbk	2017	35.408.565.186	145.540.638.781	3	Kanaka	16.554.272.131
		2018	71.410.278.158	191.492.982.970	3	Arman	16.675.673.703
		2019	65.323.258.479	203.255.907.233	3	Arman	13.811.736.623
		2020	75.990.820.673	235.888.392.122	3	Arman	30.071.380.873
3	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	2017	1.618.713.342.000	1.003.030.428.000	3	Purwantono	13.333.970.000
		2018	1.836.576.739.000	1.233.718.090.000	3	Purwantono	64.226.271.000
		2019	1.531.819.965.000	1.087.597.237.000	3	Purwantono	54.355.268.000
		2020	1.330.380.957.000	910.024.936.000	3	Kosasih	66.005.547.000

Dari Tabel I.1 diatas memperlihatkan total hutang PT. Ekadharma International Tbk di tahun 2020 mengalami kenaikan mendorong kenaikan laba bersih setelah pajak. Di tahun 2020 ini perusahaan juga mengganti KAP Tjahjadi menjadi KAP Hendrawinata. PT. Intanwijaya International Tbk memiliki aktiva lancar mengalami kenaikan dari tahun 2017-2020 dan laba bersih setelah di tahun 2020 mengalami kenaikan dengan jumlah komite audit tiap tahunnya 3 orang dan perusahaan tetap menggunakan KAP Arman. PT. Argha Karya Prima Industry Tbk memiliki total hutang di tahun 2019 menurun mengakibatkan penurunan laba bersih setelah pajak dengan aktiva lancar juga menurun dimana komite auditnya berjumlah 3 orang dan tetap mempergunakan KAP Purwantono.

Berdasarkan uraian di atas dapat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komite Audit, Reputasi KAP Terhadap Kualitas Laba Industri Dasar Dan Kimia Listing Di BEI”**.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Nadirsyah dan Muharram (2015:23), Apabila kebijakan struktur modal perusahaan memilih komposisi hutangnya lebih besar daripada modal sendiri maka biaya tersebut dapat menimbulkan laba perusahaan berkurang berarti kualitas laba perusahaan rendah.

Gahani dan Wayan (2017:36), Struktur modal diukur melalui tingkat leveragenya. Untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi bisa berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar. Risiko gagal bayar ini akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga menurunkan laba perusahaan.

Arisonda (2018:18), Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis. Investasi yang meningkat menunjukkan adanya prospek keuntungan di masa yang akan datang.

Kami menyimpulkan bahwasanya struktur modal adalah alat keputusan manajemen dalam mempertimbangkan dan menentukan pendanaan perusahaan pada periode usaha yang akan datang.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Susanti (2017:88) Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Saraswati, Merawati dan Munidewi (2020:80-81) perusahaan memiliki likuiditas tinggi tentu kemampuan membayar hutang lancarnya tinggi termasuk perusahaan memiliki kinerja baik sehingga kualitas labanya juga baik.

Wariantio dan Rusiti (2014:20) *Current ratio* yang tinggi biasanya dianggap menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditas artinya laba yang dihasilkan suatu perusahaan berkualitas karena manajemen perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba.

Jadi bisa diartikan semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin lancar juga perusahaan tersebut dalam melunasi kewajiban jangka pendek.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba

Silfi (2016:18) kinerja komite audit akan mempengaruhi penilaian investor terhadap kualitas laba perusahaan.

Dachi dan Herawaty (2017:107) Proporsi komite audit dalam prinsip corporate governance perusahaan memiliki pengaruh dalam meningkatkan kualitas laba oleh manajemen.

Dewi, dkk., (2020:129) Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Komite audit diharapkan dapat mengurangi aktivitas manajemen laba yang selanjutnya akan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang salah satunya adalah kualitas laba.

Kesimpulan dari 3 pendapat ahli diatas adalah kualitas laba suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja dan pengalaman komite audit.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas Laba

Susanti (2017:88), KAP besar mempunyai kemampuan lebih untuk berspesialisasi dan berinovasi melalui teknologi sehingga meningkatkan kemungkinan KAP besar untuk menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi perusahaan.

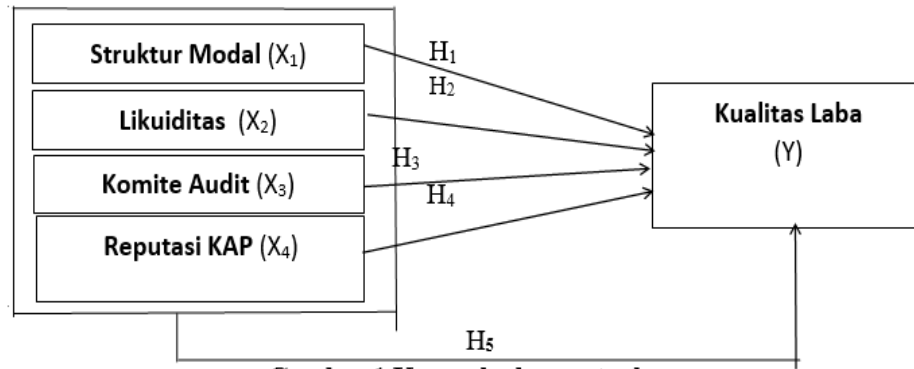
Nadia (2015:117) KAP besar lebih cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam melakukan audit karena KAP besar lebih memiliki pengetahuan dari pengalaman. Reputasi KAP sangat berpengaruh terhadap kualitas audit karena jika publik mendapatkan kecurangan yang dilakukan oleh auditor untuk menutupi laporan keuangan perusahaan klien maka reputasi auditor dapat terancam.

Marisatusholekha dan Budiono (2015:57) perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik yang memiliki reputasi (*the big four*) akan memiliki kualitas laba yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak menggunakan jasa kantor akuntan publik non-*big four*.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung memiliki kualitas laba yang lebih baik dikarenakan KAP besar lebih berpengalaman.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat digambarkan kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1 Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian :

Hipotesis penelitian yaitu :

- H_1 : Struktur Modal berpengaruh secara parsial Terhadap Kualitas Laba Industri Dasar Dan Kimia Listing Di BEI.
- H_2 : Likuiditas berpengaruh secara parsial Terhadap Kualitas Laba Industri Dasar Dan Kimia Listing Di BEI.
- H_3 : Komite Audit berpengaruh secara parsial Terhadap Kualitas Laba Industri Dasar Dan Kimia Listing Di BEI.
- H_4 : Reputasi KAP berpengaruh secara parsial Terhadap Kualitas Laba Industri Dasar Dan Kimia Listing Di BEI.
- H_5 : Struktur Modal, Likuiditas, Komite Audit, Reputasi KAP berpengaruh secara simultan Terhadap Kualitas Laba Industri Dasar Dan Kimia Listing Di BEI.